

ABSTRAK

Religiusitas merupakan konstruk yang dipercaya dapat mempengaruhi tingkat perilaku seksual pranikah melalui motivasi untuk taat pada ajaran agama. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan tingkat perilaku seksual pranikah dengan lawan jenis pada mahasiswa berpacaran. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Partisipan yang terlibat adalah 400 orang mahasiswa/i aktif di Indonesia yang berumur 19-24 tahun, sedang berpacaran dan bukan merupakan seorang atheis. Nilai mean empiris variabel perilaku seksual pranikah ($Mean=9,33$; $SD=5,24$) sedikit lebih besar dari mean teoritis ($Mean=9,50$; $SD=2,83$), sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan dalam penelitian ini cenderung memiliki perilaku seksual pranikah yang moderat. Sedangkan, nilai mean empiris variabel religiusitas ($Mean=109,45$; $SD=11,91$) lebih besar dari mean teoritis ($Mean=77,50$; $SD=15,50$), sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan dalam penelitian ini cenderung memiliki religiusitas yang tinggi. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan adanya korelasi negatif dan signifikan antara religiusitas dan tingkat perilaku seksual pranikah dengan lawan jenis pada mahasiswa berpacaran, dengan koefisien korelasi sebesar $r = -0,286$ dan signifikansi sebesar $p = 0,000$. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti semakin besar religiusitas pada diri mahasiswa yang sedang berpacaran, maka semakin rendah tingkat perilaku seksual pranikahnya dengan lawan jenis. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas pada diri mahasiswa yang sedang berpacaran, maka semakin tinggi tingkat perilaku seksual pranikahnya dengan lawan jenis.

Kata kunci: religiusitas, tingkat perilaku seksual pranikah dengan lawan jenis, mahasiswa berpacaran

ABSTRACT

Religiosity is a construct that is believed to influence premarital sexual behavior through the motivation to obey religious teachings. This study is a quantitative research that aims to determine the relationship between religiosity and the level of heterosexual premarital sexual behavior among college students in a romantic relationship. This study hypothesized a negative and significant correlation between the two variables. Participants were 400 college students in Indonesia on the range of 19-24 years old, committing to a romantic relationship and is not an atheist. The empirical mean value of premarital sexual behavior (Mean= 9.33; SD=5.24) shows a slightly greater value than the theoretical mean (Mean=9.50; SD=2.83), which concludes that the participants in this study tends to have moderate premarital sexual behavior. Meanwhile, the empirical mean value of religiosity (Mean=109.45; SD=11.91), shows significant greater value than the theoretical mean of 77.50 (SD=15.50), which concludes that the participants in this study tends to have high religiosity. The result confirms the author's hypothesis that there is a negative and significant correlation between religiosity and the level of heterosexual premarital sexual behavior among college students in a romantic relationship in Indonesia, with the coefficient correlation of $r = -0,286$ and significance value of $p = 0,000$. This finding indicates that the higher religiosity that someone possesses, the lower level of heterosexual premarital sexual behavior will be. On the contrary, the lower religiosity that someone possesses, the higher level of heterosexual premarital sexual behavior will be.

Key words: religiosity, heterosexual premarital sex behavior, college students, romantic relationship

